

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ekonomi syariah di Indonesia berkembang baik, dengan menduduki peringkat ke empat dalam Global Islamic Economy Indikator Score (GIEI) pada tahun 2020/2021 yang sebelumnya pada tahun 2019/2020 menduduki peringkat ke lima menjadi bukti peningkatan perkembangan dalam ekonomi islam yang semakin membaik. berikut 10 besar peringkat GIEI dari tahun 2019/2020 dan 2020/2021¹.

Tabel 1. 1
Peringkat GIEI 2019-2021

Peringkat	2019/2020		2020/2021	
	Negara	Nilai GIEI	Negara	Nilai GIEI
1	Malaysia	111	Malaysia	290,2
2	UAE	79	Saudi Arabia	155,1
3	Bahrain	60	UAE	133,0
4	Saudi Arabia	50,2	Indonesia	91,2
5	Indonesia	49	Jordan	88,1
6	Oman	48,7	Bahrain	86,9
7	Jordan	47,2	Kuwait	73,3
8	Pakistan	45	Pakistan.	70,9
9	Kuwait	45	Iran	64,0
10	Qatar	44	Qatar	63,1

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/18/ekonomi-syariah-indonesia-peringkat-keempat-dunia-pada-2020>

¹ Dinar Sttandard “State Of The Global Islamic Economy Report, 2020-2021”,13diakses pada 16 Desember 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/18/ekonomi-syariah-indonesia-peringkat-keempat-dunia-pada-2020>

Dari tabel diatas dapat kita lihat Indonesia memiliki perkembangan ekonomi islam secara global yang cukup signifikan dengan nilai 91,2 pada periode 2020/2021 dari 49 pada periode 2019/2020 atau mengalami peningkatan 82% dibanding periode sebelumnya, hal ini merupakan pencapaian yang harus ditingkatkan dan selalu didukung, berkembangnya peringkat ekonomi syariah dipengaruhi oleh beberapa indikator,berikut tabel Indonesia mengalami peningkatan di beberapa indikator ekonomi Islam.

Tabel 1. 2
Nilai indikator Ekonomi Islam Indonesia
tahun 2019-2021

Kategori	Nilai 2019/2020	Nilai 2020/20201
<i>GIEI</i>	49	91,2
<i>Halal Food</i>	47	71,5
<i>Islamic Finance</i>	54	111,6
<i>Travel</i>	52	45,3
<i>Fashion</i>	37,9	57,9
<i>Media & rekreation</i>	17	43,6
<i>Fharma & cosmetics</i>	42	47,5

Sumber:

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/11/18/ekonomi-syariah-indonesia-peringkat-keempat-dunia-pada-2020>

Berdasarkan data diatas indikator ekonomi syariah di Indonesia mengalami peningkatan masing-masing diantaranya *halal food* sebesar 52%, *islamic finance* 106%, *fashion* 52,7%, *media and rekreation* 156%, *fharma and cosmetics* 13% dan yang mengalami penurunan yakni pada indikator *travel* sebesar 12,8%. Salah satu indikator yang berkontribusi tinggi terhadap nilai ekonomi Islam yakni pada indikator *Islamic finance* yang mengalami perkembangan mencapai 106% dan memiliki nilai

tertinggi diantara indikator lainnya². Berkembangnya *islamic finance* didukung oleh beberapa elemen yakni perbankan syariah, pasar modal syariah, dan industri keuangan non bank, salah satu lembaga keuangan yang berbasis non bank yakni LKMS adanya lembaga ini merupakan salah satu pilar untuk memperkuat ekonomi syariah di Indonesia, pada dasarnya LKMS bertujuan untuk membantu masyarakat terkhusus pada masyarakat pedesaan yang jauh dari jangkauan lembaga keuangan karena dengan adanya LKMS diharapkan keuangan masyarakat desa dapat terkelola dan tertata, masyarakat yang membutuhkan dana bisa mengajukan pembiayaan dan masyarakat mempunyai dana bisa melakukan simpanan pada LKMS³.

Tabel 1. 3
Perkembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah
2019-2021

Jenis perkembangan			2019	2020	2021			
Jumlah entitas			75	80	82			
Aset			403 Miliar	500 Miliar	539 Miliar			
Market Share terhadap LKM			43,80%	77,52%	42,22%			
Ekuitas atau modal (dalam satuan miliar)								
2019			2020			2021		
Q1	Q2	Q3	Q1	Q2	Q3	Q1	Q2	Q3
181.14	215.86	253.47	265.64	265.72	270.37	286.93	283.53	283.15

Sumber : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/pages/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia-2020.aspx>

² Dinar Sttandard “State Of The Global Islamic Economy Report, 2020-2021”, 14

³Otoritas Jasa Keuangan “ Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2020” diakses pada 16 Desember 2021, [https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia-2020.aspx](https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia/pages/laporan-perkembangan-keuangan-syariah-indonesia-2020.aspx)

Perkembangan jumlah lembaga keuangan mikro syariah mengalami trend yang positif dari tahun 2019 sampai 2021 namun mengalami perlambatan perkembangan dapat dilihat pada tabel 1.3LKMS mengalami perkembangan jumlah entitas pada tahun 2020 sebesar 6,66% dan pada tahun 2021 mengalami perkembangan sebesar 2,50%. Pada aset LKMS di tahun 2020 terjadi pertumbuhan sebesar 24,06% dan mengalami penurunan pertumbuhan aset sebesar 7,80% pada tahun 2021, perkembangan market share terjadi kenaikan sebesar 33,72% dari tahun 2020 dan terjadi penurunan market share pada tahun 2021 sebesar 35,3%⁴. Perlambatan perkembangan terjadi karena penurunan modal dibuktikan pada tahun 2021 pada empat bulan pertama modal LKMS sebesar 286.93 miliar, pada empat bulan kedua senilai 283.53 miliar dan di empat bulan terakhir 283.15 miliar. Salah satu sumber modal lembaga keuangan mikro syariah berasal dari simpanan nasabah sehingga simpanan nasabah memiliki peran penting bagi keberlangsungan lembaga keuangan mikro⁵, selain hal tersebut perilaku menyimpan uang sendiri bermanfaat untuk keberlangsungan hidup dan upaya perencanaan dimasa depan⁶ Seperti dalam firman Allah memerintahkan kita untuk menyiapkan *finansial*, salah satunya yakni dengan menabung yang merupakan bentuk antisipasi dimasa depan hal ini sesuai dengan firman Allah sebagai berikut:

وَلْيَحْشَ الَّذِينَ لَو تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

⁴Otoritas Jasa Keuangan “ Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia Tahun 2021”, 82

⁵Yani Mulyaningsih, Nunung Nuryantono, Rina Oktaviani, Carunia M Firdausya, “ Trade-off Antara Kesenambungan Keuangan dan Jangkauan Lembaga Keuangan Mikro Syariah di Perdesaan Jawa Barat Trade-off Between Financial Sustainability and Outreach of Islamic Microfinance in Rural West Java” *Kajian Ekonomi Keuangan* 20, no.1 (2006) : 44, diakses pada 05 Desember 2021, <http://www.fiksal.kemenkeu.go.id/ejournal/index.php/kek/article/view/180>

⁶Euis Amalia, *Keuangan Mikro Syariah*, (Bekasi : Gramata Publishing, 2016) 16, dikases pada 1 Januari 2022, [https://repository.uinjkt.ac.id/>...PDF Keuangan Mikro Syariah \(EUIS-Karya Ilmiah\).pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/>...PDF%Keuangan%Micro%Syariah%(EUIS-Karya%Ilmiah).pdf)

Artinya : “Hendaklah merasa takut orang-orang yang seandainya (mati) meninggalkan setelah mereka, keturunan yang lemah (yang) mereka khawatir terhadapnya. Maka, bertakwalah kepada Allah dan berbicaralah dengan tutur kata yang benar (dalam hal menjaga hak-hak keturunannya)”. (Q.S An-Nisa’: 9)⁷.

Dalam surah ini menyinggung terkait persiapan untuk masa depan (keturunan) dalam hal lain yang dimaksud yakni persiapan atauantisipasi secara iman dan *finansial*. Bentuk dariantisipasi masa depan yakni dengan cara menabung⁸. Menurut Warneryd perilaku menabung sendiri merupakan perpaduan antara kebutuhan di masa mendatang, keputusan untuk menabung dan sebagai upaya penghematan serta dalam Cronqvist& Siegel menyebutkan sebagai berikut “*savings behavior, i.e., the choice by an individual to save or consume earlier in life, seems to be a much more important determinant of cross-sectional variation in wealth*”. Dapat diartikan bahwa perilaku menabung adalah pilihan bagi setiap orang dalam menggunakan penghasilannya untuk konsumsi ataupun menabung, perilaku ini dapat berpengaruh terhadap tingkat kemakmurannya. Selain itu menabung juga bermanfaat untuk membantu dan mengkondisikan keuangan pribadi⁹.

⁷ An-Nisa’ ayat 9, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* (Kudus : Ma’had Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, Cv Mubarakatan toyyibah, 2014), 77

⁸Sisca Damayanti, “Pengaruh Pandangan Islam, Pelayanan, Dan Keamanan Terhadap Minat Nasabah Untuk Menabung Di Bank Syariah Mandiri Cabang X”, *Jurnal Manajemen Dan Pemasaran Jasa* 9, no.1 (2016) : 19-20, diakses pada 20 November 2021, <https://trijurnal.trisakti.ac.id/index.php/jasa/article/view/1412>

⁹ Ahmad Abdur Rohman dan Sri Umi Mintarti Widjaja, “ Analisis Perilaku Konsumtif Dan Perilaku Menabung Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di jurusan Ekonomi Pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri Malang angkatan 2014”, *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11, no. 2 (2018) : 110, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpe/article/view/3195>

Tabel 1.4
Perkembangan Jumlah Nasabah LKMS
Kecamatan Kembang

Nama Lembaga	Perkembangan Jumlah Nasabah			
	2019	2020	2021	2022
KSPPS Fastabiq Cabang Cepogo	241	138	109	46
BMT AL-Hikmah Cabang Kembang	448	345	267	236
BMT AL-Hikmah Cabang Kaliaman	886	346	345	160
Total perkembangan nasabah	1.575	829	721	442
Jumlah seluruh nasabah penabung				
KSPPS Fastabiq Cabang Cepogo	697	835	944	990
BMT AL-Hikmah Cabang Kembang	3.373	3.821	4.167	4.434
BMT AL-Hikmah Cabang Kaliaman	1.602	1.947	2.293	2.453
Total jumlah nasabah	5.672	6.603	7.404	7.877

Sumber : data diolah dari hasil wawancara.

Pada Kecamatan Kembang yang memiliki luas daerah 122,68 km² dengan jumlah penduduk 70.795 jiwa, terdapat LKMS salah satu yang beroperasi aktif adalah BMT Al-Hikmah Semesta yang beroperasi di Desa Jinggotan dan Kaliaman, serta KSPPS Fastabiq yang beroperasi di Desa Cepogo. Peran LKMS pada Kecamatan Kembang dirasa penting karena akses perbankan syariah terhadap beberapa desa pada Kecamatan Kembang terbilang cukup jauh letak operasional perbankan syariah berada pada Ibukota Jepara, jarak dari kantor kecamatan ke kota jepara kurang lebih 1 jam perjalanan sehingga LKMS sebagai alternatif lembaga keuangan syariah yang dapat dijangkau masyarakat Kecamatan Kembang.

Penurunan jumlah lembaga keuangan mikro baik syariah maupun konvensional juga terjadi pada Kecamatan Kembang yang semula pada tahun 2020 terdapat 46 lembaga keuangan

mikro yakni 2 koperasi simpan pinjam, 20 koperasi produsen, 22 koperasi konsumen, 2 koperasi jasa¹⁰ dan pada periode 2021 yang beroperasi aktif hanya 12 koperasi¹¹. Berdasarkan data perkembangan jumlah nasabah LKMS pada Kecamatan Kembang dari tahun 2019 sampai 2022 dari 1.575 nasabah menjadi 442 nasabah sehingga terjadi penurunan perkembangan jumlah nasabah LKMS dari tahun ketahun, hal ini menunjukkan masyarakat kecamatan kembang kurang berminat menabung di LKMS. Dan berdasarkan penelitian Imelda C. Laode, I Herdjiono, Eka Juni Martant mengatakan bahwa dalam 4 desa di pedalaman sumatra 55% tidak menabung baik dilembaga keuangan ataupun investasi lainnya, hanya 18% yang menabung baik dilembaga keuangan ataupun investasi lainnya, dan 27% tidak tau¹², dari hasil penelitian ini menunjukkan betapa rendahnya perilaku keuangan masyarakat pedesaan, berdasarkan hasil survei dan penelitian yang ada dapat kita lihat sebagian masyarakat pedesaan masih memiliki perilaku keuangan yang rendah seperti rendahnya minat menabung.

Upaya yang dilakukan LKMS Kecamatan Kembang untuk meningkatkan minat menabung masyarakat dengan mendukung upaya pemerintah seperti meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan, serta berdasarkan penelitian terdahulu ada dugaan bahwa *locus of control* memiliki keterkaitan dengan minat perilaku menabung seseorang, literasi keuangan diharapkan dapat memberi pemahaman keuangan masyarakat sehingga masyarakat tau tempat untuk menabung, layanan dan manfaat yang didapatkan, dan beberapa produk-produk lembaga, namun beberapa penelitian masih terjadi perbedaan hasil seperti penelitian Nujmatul Laily tahun 2016 dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan”

¹⁰ BPS Kabupaten Jepara, “Kabupaten Jepara Dalam Angka Jepara Regency In Figures 2022” diakses pada 20 November 2022, <https://jeparakab.bps.go.id/>,

¹¹ BPS Kabupaten Jepara “Kecamatan Kembang Dalam Angka 2021”, 92

¹² Imelda C. Laode, Irine Herdjiono, Eka Juni Martanti, “Perilaku Keuangan Masyarakat Kampung Di Merauke”, *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 1, no. 2 (2017) : 99, diakses pada 20 Desember 2021, <http://journal.untar.ac.id/index.php/jmieb/article/view/1440>

pada penelitian Nujmatul Laily terjadi pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap perilaku mengelola keuangan¹³, sejalan dengan Nujmatul dalam penelitian Eka Nur Anisyah, Dahlia Pinem, Siti Hidayati tahun 2021 adanya pengaruh yang signifikan dari literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di kecamatan Sekupang¹⁴, namun pada penelitian Purnamawati dan Luqman tahun 2021 dengan judul “Peran Gender Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah”, Dalam penelitian ini terjadi dampak yang tidak signifikan dari literasi keuangan dengan minat menabung mahasiswa PTN Surabaya di bank syariah¹⁵. Sejalan dengan hal ini dalam penelitian Sofi Ariani terjadi dampak yang tidak signifikan dari literasi keuangan terhadap keputusan investasi salah satu bentuk investasi yang dimaksud adalah menabung.

Adanya literasi keuangan tentunya harus didukung adanya inklusi keuangan agar adanya pengetahuan dapat terfasilitasi dengan kemudahan akses ataupun yang lainnya untuk menjangkau lembaga keuangan, seperti dalam penelitian Sofi Ariani adanya pengaruh yang signifikan dari inklusi keuangan terhadap keputusan investasi¹⁶, namun dalam penelitian Eka Nur Anisyah, Dkk menyatakan bahwa tidak

¹³Nujmatul Laily, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan”, *Journal of Accounting and Business Education* 1,no.4 (2016) , diakses pada 18 November 2021, http://www.academia.edu/download/425255423/Nujmatul_laily.pdf

¹⁴Dahlia Pinem, Eka Nur Anisyah, Siti Hidayati “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang”, *Management and Business Review* 5, no. 2 (2021) : 320, <https://ejournal.unimika.ac.id/index.php/mbr/article/view/6083>

¹⁵Purnamawati dan Luqman Hakim, “Peran Gender Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Religiulitas, Inklusi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menabung Bank Syariah” *jurnal pendidikan akuntansi (JPAK)* 9, no. 1 (2021) : 8, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/articel/view/38795>

¹⁶ Sofi Ariani, “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”, *Journal of bussiness and banking* 5, no.2 (2015) : 11, diakses pada 18 november 2021 <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/706/0>

terjadi dampak yang signifikan dari inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan¹⁷.

Cara pandang seseorang (*Locus Of Control*) jugaberpengaruh terhadap perilaku ataupun keputusan individu oleh karena itu *Locus Of Control* dianggap memiliki pengaruh terhadap minat dan juga perilaku seseorang, dalam beberapa penelitian perilaku yang dimaksud seperti perilaku keuangan, hal ini sejalan dengan penelitian Sofi Ariani yang menyatakan bahwa *Locus Of Control* (LOC) internal berpengaruh dalam keputusan berinvestasi aset real dan kegiatan menabung lainnya¹⁸. Namun pada penelitian Ida dan Cinthia Dwintatahun 2010 dengan judul “Pengaruh *Locus Of Control*, *Financial Knowledge*, *Personal Income* Terhadap *Financial Management Behavior*” dalam penelitiannya ini menyatakan tidak ada pengaruh dari *Locus Of Control* terhadap *financial management behavior*, menabung merupakan salah satu bentuk perilaku mengelola keuangan¹⁹.

Karena permasalahan ditemukan pada lembaga keuangan mikro syariah maka dalam penelitian ini memfokuskan literasi dan inklusi pada keuangan syariah serta penambahan variabel baru yang belum pernah diuji secara bersamaan dengan variabel literasi dan inklusi keuangan yakni *locus of control*, dan keputusan investasi serta perilaku keuanganyang difokuskan terhadap minat menabung.

Berdasarkan sikap masyarakat yang kurang berminat untuk menabung pada lembaga keuangan mikro syariah dan adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian terdahulu terkait literasi keuangan, inklusi keuangan dan cara pandang (*Locus Of Control*) maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Inklusi Keuangan Syariah Dan *Locus Of Control* Terhadap Minat**

¹⁷ Dahlia Pinem, Eka Nur Anisyah, Siti Hidayati “Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku UMKM di Kecamatan Sekupang”, 321

¹⁸ Sofi Ariani, “Pengaruh Literasi Keuangan, *Locus Of Control*, Dan Etnis Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”, 13

¹⁹ Ida dan Cinthia Yohana Dwinta, “Pengaruh *Locus Of Control* Financial Knowledge, Income Terhadap *Financial Management Behavior*”, *jurnal bisnis dan akuntansi* 12, no 3 (2010) : 144, diakses pada 18 november 2021, <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/202>

Menabung Masyarakat Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Kembang)”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah literasi Keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Kembang pada LKMS ?
2. Apakah inklusi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Kembang pada LKMS ?
3. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Kembang pada LKMS?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dari literasi Keuangan syariah terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Kembang pada LKMS.
2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan syariah terhadap perilaku menabung masyarakat Kecamatan Kembang pada LKMS.
3. Untuk mengetahui pengaruh *locus of control* terhadap minat menabung masyarakat Kecamatan Kembang pada LKMS.

D. Manfaat Penelitian

Adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktik, adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yakni memberi pemahaman terkait minat menabung, menambah kajian ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait minat menabung yang dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan *locus of control* dan diharap dapat membantu penelitian lain, lembaga atau individu untuk mengembangkan ilmu terkait minat menabung.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini menambah wawasan dan pengalaman peneliti terkait hal yang mempengaruhi minat menabung pada LKMS

b. Bagi Masyarakat dan Nasabah LKMS

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat dalam mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, inklusi keuangan syariah dan *locus of control* terhadap minat menabung di lembaga keuangan mikro syariah.

c. Bagi Pemerintahan Kecamatan Kembang

Diharapkan dengan adanya penelitian ini pemerintahan kecamatan kembang bisa bersinergi dengan lembaga keuangan mikro terkhusus LKMS dalam mengembangkan minat masyarakat

d. Bagi Lembaga Keuangan Mikro Syariah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan pertimbangan keputusan kebijakan bagi lembaga keuangan dalam meningkatkan minat menabung pada masyarakat.

E. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang berguna untuk mempermudah dalam penelitian serta penulisan, maka peneliti menyajikan ringkasan sistematika sebagai berikut :

1. Bagian awal

Pada bagian ini terdapat beberapa isi yakni halaman judul, persetujuan pembimbing skripsi, pengesahan majelis penguji ujian munaqosyah, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar singkatan, daftar tabel, beserta daftar gambar.

2. Bagian isi

Pada bagian isi terdapat 5 Bab berikut rinciannya

a. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan yang terakhir yakni sistematika penulisan

b. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan landasan teori yang menjadi pembahasan yakni definisiteori *planned behaviour*, lembaga keuangan mikro syariah, minat, simpanan, Literasi Keuangan Syariah, Inklusi

Keuangan Syariah, Locus Of Control, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis

c. **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas terkait metode yang digunakan dalam penelitian meliputi, jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

d. **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi hasil penelitian yang dilakukan pembahasan terkait objek penelitian, deskripsi responden, deskripsi data penelitian, analisis data, dan pembahasan terkait penelitian melalui komparasi dengan teori maupun penelitian lain.

e. **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran

3. **Bagian akhir**

Pada bagian akhir berisikan daftar pustaka, lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.

